

Orang Tua dan Keluarga



Mempelajari pokok-pokok penting bagaimana **menjadi orang tua yang memimpin keluarga** sesuai dengan pengajaran Alkitab.

Presentasi:  ZOOM

Rabu, 28 Juni 2023

Pkl. 10.30 – 12.00 WIB (Kelas Pagi)
atau

Pkl. 19.00 – 20.30 WIB (Kelas Malam)

Diskusi Kelas:  WhatsApp

28 Juni – 5 Juli 2023

Pendaftaran Kelas:

bit.ly/form-mlc

GRATIS!

Hubungi kami di:

0821-3313-3315 

kusuma@in-christ.net 

live.sabda.org 



Orang Tua dan Keluarga (OTK)

© SABDA Live: Kelas Online “Orang Tua dan Keluarga” (OTK),
28 Juni 2023, Ministry Learning Center

AGENDA

- 01** Pengertian Keluarga, Orang Tua, dan Anak dalam Alkitab
- 02** Pengertian Keluarga Kristen
- 03** Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua
- 04** Pola Pengasuhan Orang Tua Kristen
- 05** Panggilan Keluarga dan Orang Tua dalam Gereja



01

**Pengertian Keluarga,
Orang Tua, dan Anak
dalam Alkitab**

01

Pengertian Keluarga, Orang Tua, dan Anak dalam Alkitab



**A. Konsep
Keluarga dalam
Alkitab**



**B. Konsep
Orang Tua
dalam Alkitab**



**C. Konsep Anak
dalam Alkitab**



A. Konsep Keluarga dalam Alkitab

Apa yang Alkitab katakan tentang **keluarga**, **struktur keluarga**, dan **cara keluarga mendidik anak-anaknya**?

1. Keluarga dalam Perjanjian Lama (PL)



bayit

- **Arti luas:** seluruh keturunan (suku bangsa) dari bapa leluhur hingga keturunan termuda.
- **Arti khusus:** keluarga inti (bapak, ibu, anak).



syebet (tongkat)

Menggambarkan bapa leluhur (tongkat pendiri bangsa)



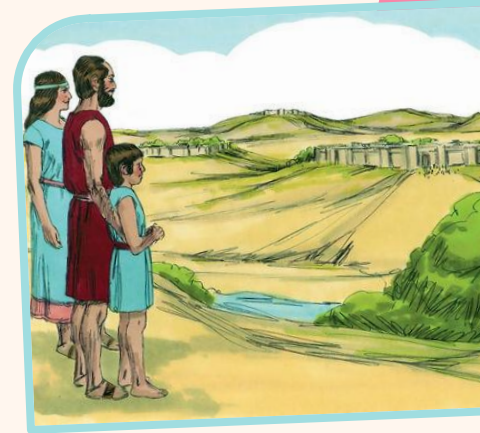
misypakha

Bagian lebih kecil dari kerucut keluarga (*bayit*).



1. Keluarga dalam Perjanjian Lama (PL)

- **Keluarga inti:** perkawinan antara laki-laki dan perempuan.
- **Perjodohan:** pihak laki-laki dan perempuan terlibat dalam perencanaan pernikahan. Ditetapkan pihak laki-laki membayar uang kepada pihak perempuan (Kej. 34:12; Kel. 22:16; 1Sam. 18:25).
- **Setelah menikah:** istri harus meninggalkan rumahnya dan mengikuti suaminya. Namun, kadang sebaliknya.
- **Praktik poligami:** berlaku pada zaman itu, meskipun dalam penciptaan, Allah hanya menghendaki pernikahan monogami (Kej. 16:1-2; 25:1; Ul. 21:15).
- **Kedudukan suami:** secara legal lebih tinggi daripada istri.



2. Keluarga dalam Perjanjian Baru (PB)



patria

Artinya:
merujuk kepada '**para leluhur**', bisa mencakup satu suku tertentu atau satu bangsa (Kis. 3:25).



oikos + oikia

Artinya:
rumah tangga.



kurios / despotes

Artinya:
Kepala rumah tangga.



2. Keluarga dalam Perjanjian Baru (PB)



- **Anggota keluarga:** bapak, ibu, anak, hamba, pelayan, budak, dan teman yang rela menjadi tanggungan keluarga tersebut, dengan keuntungan timbal balik.
- **Rumah tangga:** jadi inti dalam upacara keagamaan, seperti perayaan Paskah, perjamuan suci, doa, dan pengajaran Taurat (Kis. 2:46).
- **Peran keluarga:** berperan penting dalam perintisan Gereja mula-mula karena pertobatan dimulai dari kepala keluarga yang diikuti oleh anggota keluarga lain.

B. Konsep Orang Tua dalam Alkitab

Pengertian umum orang tua:

- **Ayah atau ibu dari seorang anak, baik anak dari hubungan biologis maupun sosial.**
- **Orang-orang yang dihormati atau disegani, orang-orang yang dianggap tua** (cerdik, pandai, ahli, dsb.), penanggung, pengampu, dan tokoh dalam suatu kelompok masyarakat.
- **Ayah atau ibu bagi anak-anak dalam keluarga inti**, yang bertanggung jawab atas kehidupan anak-anaknya.



1. Orang Tua dalam Perjanjian Lama (PL)



Bapak

- **Bahasa Ibrani:** *ab*
- **Bahasa Aram:** *abba*
- **Arti:** 'bapak', 'kakek', 'nenek moyang suku bangsa', 'pemula', 'pendiri suatu kelompok', dsb..
- **Peran penting:**
 - Sebagai kekuatan keluarga. Jika **bapak rapuh, keluarganya pun akan rapuh.**
 - Pemimpin keluarga, penyedia keturunan, pengajar firman Tuhan, dan imam bagi seluruh anggota keluarga.



Ibu

- **Bahasa Ibrani:** *em*
- **Peran Ibu Yahudi:**
 - Setelah melahirkan, dia harus **menyusui anaknya hingga usia 3 tahun.**
 - Memberikan **pendidikan Taurat hingga anak berusia 5 tahun.**
 - Setelah anak berusia 5 tahun, **ibu menyerahkannya kepada ayah** untuk mendapatkan pendidikan selanjutnya.
 - **Mengajarkan anak perempuannya** menjadi seorang istri dan ibu yang baik dan berhasil dalam berumah tangga.

2. Orang Tua dalam Perjanjian Baru (PB)

Orang Tua

Tanggung jawabnya:

- **Memberikan pendidikan agama kepada anak-anaknya**, bahkan bagi **cucu-cucunya** (Ul. 11:19; 32:46; 4:9).
- Tekun **mengajarkan tentang pedoman2 dari Allah kepada anak.**
- **Mendidik anak adalah tugas seumur hidup** karena butuh waktu seumur hidup untuk menyelesaikan tugas pendidikan tersebut.
- Menitipkan anak yang sudah besar ke sinagoge untuk pendidikan lebih lanjut dari guru Taurat.

Bapak dan Ibu

Tanggung jawab bapak:

- Menyediakan kebutuhan keluarga.
- Penyedia keturunan.
- Pendidik firman Tuhan.
- Menjadi imam bagi keluarga.

Tanggung jawab ibu:

- Melahirkan dan menyusui anak.
- Mendidik anak dengan firman Tuhan hingga 5 tahun.
- Mengajari anak perempuan untuk menjadi wanita dan istri yang baik.

01 C. Konsep Anak dalam Alkitab



1. Anak dalam Perjanjian Lama (PL)

- Bahasa Ibrani: ***ben*** (anak laki-laki) dan ***bat*** (anak perempuan).
- Anak sangat diharapkan (Mzm. 127:3-5), terutama **anak laki-laki**.
- Kemandulan bagi seorang istri dianggap sebagai kutukan.
- **Anak sulung dalam keluarga dianggap istimewa** karena akan mendapat **warisan dua kali lipat** dan **menjadi kepala keluarga** jika bapaknya meninggal.
- Anak perempuan tidak berhak mendapatkan harta dari bapaknya, kecuali dalam keluarga itu tidak ada anak laki-laki (Bil. 27:1-11).
- Anak-anak laki-laki maupun perempuan diasuh oleh ibunya.
- Ketika besar, **anak laki-laki harus membantu bapaknya bekerja** dan anak perempuan **membantu ibunya mengurus rumah tangga**.
- Penghormatan anak untuk bapak harus sama juga untuk ibu (Kel. 20:12).



2. Anak dalam Perjanjian Baru (PB)

Konsep anak dalam PB sudah mulai **banyak dipengaruhi oleh gaya hidup Romawi dan budaya Yunani.**

- Sampai usia 5 tahun, anak dididik oleh ibu.
- Anak-anak dikirim ke pendidikan formal, yaitu di rumah guru, sinagoge, dan Bait Allah.
- Anak laki-laki akan masuk dalam pendidikan formal pada usia enam hingga delapan tahun. Sangat jarang anak perempuan ikut pendidikan formal.
- Anak perempuan dididik oleh ibunya untuk membaca, menulis, dan menari.



01

Alkitab menjelaskan bagaimana bangsa Israel dididik oleh Allah untuk membangun keluarga dan bagaimana nilai-nilai keluarga harus terus dilanjutkan oleh keturunan-keturunannya.



02

Pengertian Keluarga Kristen



02

Pengertian Keluarga Kristen



**A. Konsep
Keluarga Kristen**



**B. Struktur
Keluarga Kristen**

A. Konsep Keluarga Kristen

1. Dibentuk oleh Allah

Keluarga **dibentuk oleh Allah sendiri**, seperti yang tertulis dalam Kej. 2:18, Mrk. 10:7-8.

2. Berdasar pada Kristus

Keluarga Kristen terbentuk dari sebuah ikatan pernikahan kudus yang dipersatukan oleh Tuhan secara sah di gereja. Mereka pasangan yang seiman dan **saling mengasihi dengan kasih Kristus sebagai dasarnya**. Kristus juga jadi Kepala atas keluarga tersebut.

3. Dibentuk untuk Menyembah Allah

Keluarga Kristen adalah **milik Allah dan harus menjadi keluarga yang hidup dalam penyembahan kepada Allah**. Artinya, keluarga Kristen harus mengakui **ketuhanan Kristus dan menjadikan-Nya Kepala satu-satunya** karena tidak ada yang lebih tinggi atau lebih unggul selain Dia.

A. Konsep Keluarga Kristen

4. Berkomitmen untuk Taat kepada Allah

Menjalankan semua perintah Allah dan menjauhi segala sesuatu yang dibenci-Nya. Keluarga Kristen harus hidup dalam hubungan yang intim dengan Tuhan sehingga mereka selalu dengar-dengaran akan Dia dan hidup taat untuk menyenangkan-Nya.

5. Menjadi Terang bagi ZamanNya

Keluarga dipanggil Allah untuk **hidup memancarkan terang-Nya**, terkhusus pada zaman mereka berada. Untuk keluarga Kristen yang **hidup pada zaman digital**, pastilah mereka akan memakai cara untuk menjadi terang-Nya sesuai dengan kebutuhan zaman digital. Oleh karena itu, setiap keluarga Kristen harus jelas dengan panggilan Tuhan, peka melihat kebutuhan zamanNya, dan kreatif dalam mewujudkannya.

B. Struktur Keluarga Kristen

Ketika merancang manusia, Allah telah membuat struktur yang menggambarkan kebenaran-Nya.

- **Allah menempatkan suami sebagai kepala istri, sebagaimana Kristus menjadi Kepala bagi jemaat-Nya.**
- **Ketika anak-anak lahir, struktur keluarga adalah ayah menjadi kepala, ibu menjadi penolong, dan anak-anak harus tunduk kepada orang tua.**

Keluarga akan **memuliakan Tuhan** jika masing-masing menjaga keharmonisan kasih Kristus itu.



1. Siapakah Orang Tua Kristen?

Berikut beberapa hal unik yang dimiliki oleh orang tua Kristen:

a. Orang yang Percaya kepada Allah

Memimpin keluarganya untuk tunduk pada otoritas Allah.

b. Bagian dari Rencana Allah (Kej. 2:18, 24):

Allah yang merencanakan dan membentuk keluarga. Dia yang akan memimpin jalannya keluarga dan tugas yang "dibebankan" kepada orang tua. Allah akan selalu peduli.

c. Takut akan Tuhan (Ams. 3:7; Ul. 6:5; Mzm. 128:4; Mzm. 25:12)

Setia menjalankan segala perintah Tuhan dan menjauhi segala dosa.

d. Wakil Allah di Dunia

Memimpin, merawat, dan membesarkan anak-anak, dan menuntun anak-anak untuk datang kepada Allah (Ul. 6:2-7, Ams. 22:6)



2. Siapakah Anak di Mata Allah?

a. Karunia dari Tuhan

Setiap orang yang diberi kepercayaan oleh Tuhan untuk mempunyai anak dan merawatnya dengan ucapan syukur.

b. Manusia Berdosa

Semua manusia berdosa, termasuk janin dalam kandungan (Mzm. 51:5; Rm. 3:23; Rm. 5:12). Orang tua harus **menolong setiap anak untuk datang kepada Tuhan Yesus dan mengakui-Nya** sebagai Tuhan dan Juru Selamatnya.

c. Pribadi yang Dikasihi Tuhan

Allah begitu mengasihi umat manusia sehingga Dia pun rela memberikan Diri-Nya dan menyediakan keselamatan bagi umat manusia. Anak harus tahu hal ini dan kenal Allah yang sejati melalui pendidikan rohani orang tuanya.



02

Jadi, kita melihat betapa pentingnya menjadi orang tua dalam keluarga Kristen. **Mereka adalah orang-orang yang dipilih Allah untuk menjadi alat untuk menyampaikan berita keselamatan** bagi anak-anak yang dipercayakan Allah kepadanya.





03

Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua

Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua

A.
**Arti Tugas
dan
Tanggung
Jawab**

B.
**Tanggung
Jawab
Orang Tua
dalam
Mengasihi**

C.
**Tanggung
Jawab Orang
Tua dalam
Memenuhi
Kebutuhan
Anak**

D.
**Tanggung
Jawab Orang
Tua dalam
Mendidik**

E.
**Tantangan
Orang Tua
Kristen pada
Era Digital**

A. Arti Tugas dan Tanggung Jawab

- Tanggung jawab adalah **suatu tugas, kewajiban, dan tanggungan yang harus dikerjakan.**
- **Orang tua** adalah pihak yang dikaruniai anak oleh Tuhan dan dituntut untuk **bertanggung jawab atas karunia yang diberikan.**
- **Anak** adalah **karunia sekaligus tanggungan bagi orang tua.**
- Jadi, orang tua adalah pribadi yang telah mendapatkan **karunia sekaligus beban atau tugas** pekerjaan untuk merawat anak-anaknya (Ams. 29:17, Ams. 22:6).



B. Tanggung Jawab Orang Tua dalam Mengasahi



- Orang tua harus bijak, **tidak boleh membeda-bedakan kasihnya** antara anak yang satu dengan yang lainnya. Kasih orang tua kepada anak kandung, anak tiri, anak angkat, anak yang cacat fisik, dll., semuanya harus mendapatkan kasih dengan takaran yang bijaksana.
- **Kasih *agape*** merupakan dasar yang paling penting dalam pembentukan keluarga yang harmonis.
- Pengungkapan kasih orang tua kepada anak dapat diberikan dengan bermacam-macam cara. Bisa melalui perkataan, sentuhan fisik, pemberian barang-barang tertentu, dll.. Karena itu, orang tua dan anak harus saling mengenal dan memperhatikan.

C. Tanggung Jawab Orang Tua dalam Memenuhi Kebutuhan Anak

1. Kebutuhan Fisik (*Physical Needs*)

Kebutuhan fisik anak selalu berkaitan dengan makanan, minuman, keamanan, dan hal-hal lain yang dapat mendukung pertumbuhan fisik anak.

2. Kebutuhan Rasa Aman (*Physiological Needs*)

Jaga keamanan anak dengan memberikan perhatian dalam bentuk perlindungan, termasuk kondisi psikologisnya. Pastikan kebutuhan rasa aman anak sebagai generasi digital juga terpenuhi.

3. Kebutuhan Rasa Dimiliki dan Kasih (*Belongingness and Love*)

Orang tua harus menunjukkan kasih sayangnya kepada anak, termasuk pada era digital saat ini.

4. Kebutuhan Penghargaan Diri (*Esteem Needs*)

Penghargaan bisa diwujudkan dengan menunjukkan sikap pujian atas setiap tindakan baik, kreativitas, prestasi, dan hal-hal sederhana yang mereka lakukan bagi orang lain.

5. Kebutuhan Aktualisasi Diri (*Self Actualization Needs*)

Bentuk aktualisasi diri anak berbeda-beda dalam tiap periode. Orang tua harus memberikan bimbingan untuk setiap kebebasan dalam anak mengaktualisasikan diri.

6. Kebutuhan Rohani (*Spiritual Needs*)

Kebutuhan paling esensial! Orang tua perlu memberikan prinsip-prinsip firman Tuhan sejak dini. Pilihlah bahan-bahan yang alkitabiah agar anak mendapat asupan kebenaran firman Tuhan. Banyak tersedia bahan media rohani digital yang lebih cocok dengan kebutuhan generasi digital.

D. Tanggung Jawab Orang Tua dalam Mendidik

- **Pendidikan keluarga Kristen** harus **berpusat pada Alkitab** sebagai dasar pengenalan Allah yang benar, keselamatan, dan nilai-nilai kehidupan Kristen yang harus ditaati maupun larangan-larangan yang harus dihindari.
- Berikan pula **pendidikan umum dan pendidikan formal/sekolah yang mengandung norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku** dalam masyarakat dan dunia pendidikan.
- Pendidikan umum atau formal **diberikan kepada anak didasarkan dengan klasifikasi umur**. Mengingat bahwa daya tangkap anak berbeda-beda sesuai dengan perkembangan umurnya.



E. Tantangan Orang Tua Kristen pada Era Digital



Sebagai orang Kristen yang berpacu pada pengajaran Alkitab, kita harus menilai setiap pandangan dunia agar kita tidak keluar dari kebenaran firman Tuhan. Ada pandangan-pandangan dunia yang tidak sesuai dengan ajaran firman Tuhan, misalnya tentang keluarga yang tidak lagi terdiri dari satu laki-laki dan satu perempuan (LGBT), dll..

Teknologi telah memungkinkan Alkitab diakses dan dipelajari dengan cara-cara yang lebih relevan dengan zaman ini. Karena itu, **orang tua harus bijaksana dalam melihat kebutuhan generasi digital** akan teknologi yang canggih.

04

Pola Pengasuhan Orang Tua Kristen



Pola Pengasuhan Orang Tua Kristen

A.
Penerapan
Kasih
Kristus

B.
Membangun
Mazbah
dalam
Keluarga

C.
Prinsip
Alkitab dalam
Memberi
Didikan

D.
Keteladanan

A. Penerapan Kasih Kristus

Pemberian kasih kepada anak adalah perintah Allah, bukan saran. Apa pun yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak-anaknya haruslah tindakan yang penuh kasih (1Kor. 16:14; 1Kor. 13:1-13; 1Yoh. 4:19; Yoh. 15:9; Mat. 22:39; Gal. 5:14). Alkitab mengajarkan orang Kristen untuk mengasihi, tetapi bukan kasih dari diri kita sendiri yang sudah tercemar. **Kita dapat memberikan kasih yang murni kepada anak-anak kita berdasarkan kasih Kristus.** Hanya dengan kasih Kristus, seseorang mampu mengungkapkan kasih kepada sesamanya dengan baik. Tidak seorang pun yang memiliki kasih seperti ini, kecuali Kristus (1Yoh. 4:8; Yoh. 3:16).



B. Membangun Mazbah dalam Keluarga

- **Mazbah:** Tempat untuk mempersembahkan kurban kepada Allah.
- **Dalam PL:** *mizbeakh* (bhs. Ibrani) = 'tempat kurban persembahan'. Berasal dari kata *zavakh* yang memiliki arti 'menyembelih untuk berkorban'.
- **Arti penting:** Sebagai peringatan, yaitu untuk mengingat suatu peristiwa pertemuan dengan Allah yang dianggap luar biasa (Kej. 12:8; 13:4; 26:25; 33:20).
- **Bagi orang Israel (PL):** Mazbah bisa jadi tempat untuk menyampaikan sesuatu kepada Tuhan.
- **Dalam PB:**
 - *Thusiasterion* (bhs. Yunani), sama dengan *mizbeakh* yang artinya mengingat peristiwa ketika Abraham mempersembahkan Ishak (Yak. 2:21), kurban bakaran Bait Suci.
(Mat. 5:23, 24; 23:18-20), dan Kerajaan Surga (Why. 6:9; 8:5).
 - *Bomos* yang memiliki arti 'tempat tinggi' (Kis. 17:23).

Jadi, apa yang dimaksud dengan "mazbah keluarga"?

1. Tempat Bersekutu

"Mazbah keluarga" adalah **tempat kita mengingat kebaikan Tuhan** dan rindu untuk terus bersekutu bersama keluarga dan **menempatkan Tuhan sebagai Kepala keluarga.**



2. Tempat Mencari Kekuatan

Di tengah banyaknya tantangan, Tuhan memberikan kekuatan, termasuk pada era digital ini. Karena itu, **berdoa bersama dalam mazbah doa** akan menolong kita **bergantung kepada Tuhan.**

3. Tempat Menyembah Tuhan

Mazbah keluarga juga memberi kita **kesempatan untuk selalu mendedikasikan keluarga kita untuk menyembah hanya kepada Allah Tritunggal.**

1. Tujuan dari Pendidikan

a. Memperkenalkan Allah

Mendidik supaya anak mengenal Allah yang hidup, yang menciptakan alam semesta, dan yang kudus, serta penuh kasih (Ams. 9:10).

b. Keadaan Manusia yg Berdosa

Mendidik anak tentang kondisi manusia yang berdosa supaya anak menyadari keberadaannya dan kebutuhannya akan pengampunan dari Allah.

c. Kebutuhan akan Keselamatan

Mendidik anak tentang keselamatan dalam Yesus Kristus. Dialah satu-satunya Juru Selamat dan tidak ada keselamatan di luar Dia.

d. Menjalankan Kehendak Tuhan

Mendidik anak untuk menyadari bahwa hidupnya adalah milik Kristus dan harus terus hidup sesuai dengan kehendak Tuhan.

e. Prinsip Hidup Suci

Alkitab tidak hanya mengajarkan agar anak menjadi anak yang baik, tetapi menjadi anak yang mengagumi kesucian Allah yang sempurna dan karenanya menjunjung tinggi prinsip hidup suci.



2. Prinsip Didikan Berdasarkan Ulangan 6:4-9

a. Mendidik Anak untuk Mengenal Allah (ayat 4)

Orang tua Kristen harus mengajarkan Allah yang benar kepada anak-anaknya, yaitu Allah Yehova. Tidak ada Allah lain selain Dia Ul. 6:5-9; 11:13-21; Bil. 15:37-41; Kel. 15:11; Kel. 20:3.

c. Membicarakan Firman Tuhan Setiap Saat (ayat 7)

Pembinaan rohani adalah perhatian utama orang tua Kristen (Mzm. 103:13; 2Tim. 3:3) dan pengajaran firman Tuhan harus diberikan kepada anak pada setiap kesempatan.

b. Mendidik Secara Berulang-Ulang (ayat 6)

Firman Tuhan harus tertanam dalam diri anak-anak supaya mereka sungguh-sungguh memegang ajaran Alkitab sampai akhir hidupnya.

d. Mengikatkan Pengajaran Itu pada Lengan dan Dahi (ayat 8)

Keberanan firman Tuhan harus tertancap dalam pikiran yang melahirkan pemahaman dan pola pikir untuk diaplikasikan dalam perbuatan sehari-hari.

e. Menuliskan pada Tiang Pintu dan Gerbang (ayat 9)

Keberanan firman Tuhan harus menjadi identitas keluarga serta masyarakat Israel. Sebagai orang tua Kristen, kita harus mengakui bahwa kebenaran-keberanan dalam Alkitab harus menjadi identitas keluarga.



D. Keteladanan

Dewasa ini, kita melihat anak-anak sering kali mengeluh karena merasa diperlakukan tidak adil oleh orang tuanya. **Keteladanan sangatlah penting.** Jika orang tua hanya mampu mengajari, tetapi tidak mampu memberikan teladan, apa yang dia ajarkan hanyalah sia-sia dan ini justru merusak konsep berpikir anak atas penilaiannya terhadap sesuatu. Sehubungan dengan keteladanan, Alkitab telah berbicara banyak kepada orang-orang percaya. (Ti. 2:7; Yoh. 13:15; 2Te. 3:9; 1Tim. 4:12; 1Ptr. 5:3; 1Kor. 4:6).

05

Panggilan Keluarga dan Orang Tua dalam Gereja



Panggilan Keluarga dan Orang Tua dalam Gereja



A. Peranan Keluarga dan Orang Tua dalam Gereja



B. Pelayanan Gereja terhadap Keluarga

A. Peranan Keluarga dan Orang Tua dalam Gereja

1. Hakikat Gereja

- Kata "**Gereja**" adalah *church* (bhs. Inggris), yang serumpun dengan kata *kirk* atau *kuriakon* (bhs. Gerika), artinya 'milik Tuhan'.
- Dalam bhs. Ibrani, dipakai kata *qahal*, yang artinya 'sejumlah orang yang berhimpun', dalam kaitannya dengan hal-hal rohani.
- Dalam bhs. Yunani, kata yang dipakai adalah *ekklesia* yang artinya 'suatu perhimpunan' yang secara umum dikaitkan dengan politik.

Ada dua makna Gereja. Pertama, "**Gereja lokal**" yaitu tempat berkumpulnya orang-orang percaya untuk melakukan persekutuan (1Kor. 1:2) di suatu lokasi tertentu.

Kedua, "**Gereja Universal**" yaitu semua orang Kristen di mana pun mereka berada di seluruh dunia, seperti yang tertulis dalam Kol. 1:18.

2. Fungsi Gereja

a. Penyembahan (Koinonia)

Jika Gereja tidak melakukan penyembahan kepada Tuhan, Gereja tidak akan dapat merasakan kebesaran Allah dan gereja tidak akan memancarkan kemuliaan-Nya.

c. Memuridkan

Gereja harus memperhatikan pertumbuhan kerohanian jemaatnya dan menolong mereka untuk bermultiplikasi supaya dapat menginjili orang lain dan memuridkan mereka.

b. Penginjilan (Marturia)

Dalam pertemuan terakhir di bumi, Yesus berpesan kepada murid-murid-Nya untuk melakukan tugas penginjilan dan pemuridan, seperti yang tertulis dalam Mat. 28:19-20.

d. Pelayanan Sosial (Diakonia)

Fungsi pelayanan sosial Gereja tidak boleh menggantikan pelayanan penginjilan. Pelayanan sosial harus berjalan bersama-sama dengan pelayanan penginjilan.

3. Keterlibatan Keluarga dalam Gereja

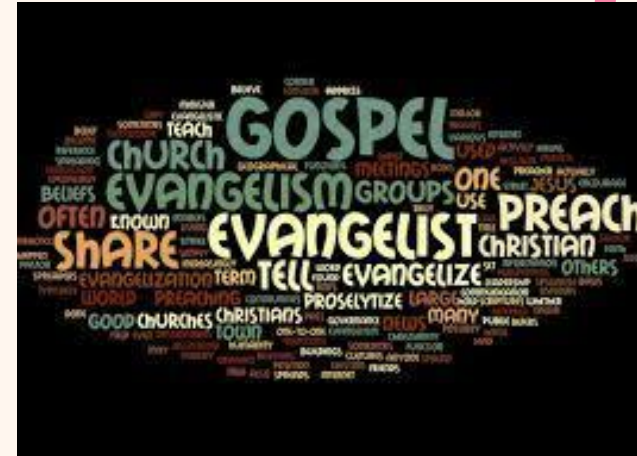
Kepekaan orang tua Kristen untuk terlibat langsung dalam pelayanan Gereja harus segera ditingkatkan. Sebab, orang tua dan keluarga sangat berperan dalam membantu menyelamatkan generasi masa depan Gereja, yaitu dengan terus aktif terlibat dalam pelayanan Gereja.



B. Pelayanan Gereja terhadap Keluarga

1. Pelayanan Penginjilan kepada Anak

- Orang tua dan keluarga Kristen wajib memberitakan Injil, terutama kepada anak-anaknya sejak masih dini!
- Pada era digital, banyak yayasan Kristen yang telah menyediakan bahan-bahan media digital untuk menjangkau anak-anak, misalnya Alkitab bergambar, cerita-cerita Injil, komik dan animasi Alkitab, film/video Alkitab, dll..
- Berita Injil ini harus disampaikan kepada anak, sampai orang tua benar-benar yakin bahwa **anak-anak sudah mengerti pesan Injil dengan benar sehingga hati mereka dibukakan untuk menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat.**



2. Pelayanan Gereja dalam Persekutuan Keluarga



a. Persekutuan Doa Keluarga

Berdoa bersama dalam keluarga sangat baik dilakukan secara rutin setiap hari (pagi atau malam) agar menjadi pola hidup dalam keluarga sehingga anak akan mengikuti kebiasaan baik ini sebagai bagian dari pertumbuhan rohani mereka hingga dewasa. Melalui doa bersama, anak belajar untuk berbicara dan mendengar suara Allah.



b. Merenungkan Firman Tuhan

Merenungkan firman Tuhan dalam keluarga setiap hari sangatlah penting. Anak harus melihat bagaimana orang tua menghormati prinsip-prinsip firman Tuhan yang mereka dengar dan pelajari supaya menjadi teladan untuk kehidupan rohani mereka.



c. Pujian dan Penyembahan

Semakin sering anak diajak untuk memberikan pujian dan penyembahan, maka dia akan menjadi anak yang memiliki roh penyembah pemuji yang senantiasa bersyukur kepada Tuhan.

3. Pelayanan Gereja untuk Pemuridan

Perintah Tuhan Yesus dalam Mat. 28:19-20 jelas sekali menunjukkan agar murid-murid-Nya mengajar orang lain supaya orang lain itu juga menjadi murid-murid Yesus (Mat. 28:19-20). Jika Gereja belum mampu membuat bahan pemuridan sendiri, **ada banyak bahan pemuridan yang tersedia, baik dalam format cetak maupun bahan digital.**

Memuridkan anak-anak sejak dini sangat penting supaya mereka memiliki iman kepercayaan yang kokoh sehingga memiliki pengajaran Alkitab yang sehat dan tidak mudah diguncangkan oleh ajaran-ajaran sesat. **Anak yang sudah dimuridkan ketika mereka menjadi dewasa, mereka akan memuridkan orang lain.**

05

Jadi, orang tua tidak mungkin membesarkan anak sendiri. **Dibutuhkan komunitas orang percaya untuk membesarkan dan mendewasakan seorang anak**, baik secara fisik maupun rohani. Bangunlah persekutuan di antara keluarga-keluarga Kristen, baik secara *online* maupun *onsite (hybrid)*, untuk saling berbagi. Allah menghendaki anak-anak-Nya untuk hidup dalam persekutuan yang dinamis. Kiranya melalui keluarga-keluarga Kristen, anak-anak dibesarkan dalam komunitas Gereja lokal dan bertumbuh secara utuh dan menjadi dewasa dalam Kristus untuk memuliakan Allah.



DIDIKLAH ANAKMU, MAKA DIA AKAN MEMBERIMU KETENTERAMAN, DAN MENDATANGKAN KESENYANGAN BAGI JIWAMU

(AMSA 29:17, AYT)



THANKS!



Orang Tua dan Keluarga



Mempelajari pokok-pokok penting bagaimana **menjadi orang tua yang memimpin keluarga** sesuai dengan pengajaran Alkitab.

Presentasi:  zoom

Rabu, 28 Juni 2023

Pkl. 10.30 – 12.00 WIB (Kelas Pagi)
atau

Pkl. 19.00 – 20.30 WIB (Kelas Malam)

Diskusi Kelas:  WhatsApp

28 Juni – 5 Juli 2023


Pendaftaran Kelas:

bit.ly/form-mlc

GRATIS!

Hubungi kami di:

0821-3313-3315 

kusuma@in-christ.net 

live.sabda.org 

Kontak Kami



[@sabda_ylsa](https://www.instagram.com/sabda_ylsa)



[Yayasan Lembaga SABDA](https://www.facebook.com/YayasanLembagaSABDA)



[@sabda_ylsa](https://www.twitter.com/sabda_ylsa)



[0881-2979-100](https://www.whatsapp.com/0881-2979-100)



[SABDA Alkitab](https://www.youtube.com/SABDAAlkitab)